

ABSTRAK

PUTRI NAFISA, NPM: 2022376. “EFEKTIVITAS PENERAPAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”. Dibimbing oleh Bapak **Drs. H. Arpandi, M.AP** sebagai pembimbing I dan Bapak **Ahmad Baihaqi, S.Sos., MA** sebagai pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena, yaitu: *Pertama*, Pelaksanaan kegiatan aktivasi IKD belum merata. *Kedua*, Terdapat gangguan teknis dan koneksi jaringan internet yang tidak stabil serta proses aktivasi IKD belum bisa dilakukan secara mandiri. *Ketiga*, Terbatasnya fungsi IKD dalam memuat layanan dan informasi kependudukan masyarakat. *Keempat*, Sosialisasi penerapan IKD belum merata. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan IKD pada DISDUKCAPIL Kabupaten HSU dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, sumber data ditentukan dengan Teknik *purposive sampling* dengan total 15 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan IKD Pada DISDUKCAPIL Kab. HSU saat ini masih belum sepenuhnya efektif yang diukur berdasarkan teori Campbell J.P dalam (Sawir, 2020:127) yaitu: *Pertama*, Sub Variabel Keberhasilan Program dengan Indikator Pengetahuan Program cukup efektif dan Penerapan Program kurang efektif. *Kedua*, Sub variabel Keberhasilan Sasaran dengan Indikator Sasaran Program kurang efektif dan Mekanisme Mempertahankan Sasaran cukup efektif. *Ketiga*, Sub Variabel Kepuasan Terhadap Program dengan Indikator Kepuasan Pelaksanaan cukup efektif dan Kualitas aplikasi kurang efektif. *Keempat*, Tingkat *Input* dan Tingkat *Output* dengan Indikator Tingkat *Input* cukup efektif dan Tingkat *Output* kurang efektif. *Kelima*, Sub Variabel Pencapaian Tujuan Menyeluruh dengan Indikator Transparansi kurang efektif dan Penilaian Program kurang efektif. Adapun faktor pendukung, yaitu: Adanya kerja sama lintas sektor; Tercukupinya sumber daya manusia dan sarana prasarana; serta Adanya inovasi pelayanan untuk aktivasi IKD. Sedangkan faktor penghambat yaitu: Keterbatasan teknologi dan infrastruktur digital; Pola sosialisasi dan aktivasi yang bersifat insidental; keterbatasan integrasi IKD dengan layanan publik; dan Tidak adanya pelatihan khusus terkait IKD bagi pegawai.

Saran ditujukan kepada Kepala Dinas DUKCAPIL Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk meningkatkan sosialisasi dan pelatihan IKD serta mengusulkan pengembangan aplikasi IKD. Pemerintah Daerah diharapkan meningkatkan infrastruktur jaringan dan integrasi layanan, sementara pegawai dan masyarakat diharapkan berperan aktif dalam pelayanan serta pemanfaatan IKD dengan meningkatkan kesadaran terhadap layanan administrasi kependudukan berbasis digital.

ABSTRACT

PUTRI NAFISA, NPM: 2022376. “EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF DIGITAL POPULATION IDENTITY (IKD) AT DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL OF HULU SUNGAI UTARA REGENCY.” Supervised by **Mr. Drs. H. Arpandi, M.AP** as Supervisor I and **Mr. Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A** as Supervisor II.

This research is motivated by several phenomena. First, the implementation of IKD activation has not been evenly carried out. Second, there are technical problems and unstable internet network connections, and the IKD activation process cannot yet be carried out independently. Third, the functions of IKD in providing population services and information are still limited. Fourth, the socialization of IKD implementation has not been evenly conducted. Therefore, this study aims to analyze the effectiveness of the implementation of IKD at the Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil of Hulu Sungai Utara Regency and to identify the factors influencing its implementation.

This research uses a qualitative approach with a descriptive qualitative type. The informants were selected using a purposive sampling technique, involving a total of 15 informants. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. Data credibility was tested through prolonged engagement, increased persistence, triangulation, negative case analysis, the use of reference materials, and member checking.

The results of this study indicate that the effectiveness of IKD implementation at the Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil of Hulu Sungai Utara regency is still less effective based on Campbell J.P.'s theory (Sawir, 2020:127). Several indicators are fairly effective, such as program knowledge, target maintenance mechanisms, implementation satisfaction, input level, and supporting factors including cross-sectoral cooperation, adequate human resources and facilities, and service innovation. However, many indicators remain less effective, including program implementation, program targets, application quality, output level, transparency, and program evaluation. The main inhibiting factors are limited technological infrastructure, incidental socialization and activation, limited integration of IKD with public services, and the absence of specific training for employees.

The recommendations are addressed to the Head of the Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil of Hulu Sungai Utara regency to enhance IKD socialization and employee training, as well as to propose further development of the IKD application. The Regional Government is expected to improve network infrastructure and service integration, while employees and the community are encouraged to actively participate in service delivery and the utilization of IKD.